

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PADA MAHASISWA TINGKAT
AKHIR DIV KEBIDANAN**

(Di STIKES Ngudia Husada Madura)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana
Kebidanan**



Oleh:
NURUL IMANIYAH
NIM.20153020097

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR DIV KEBIDANAN**

(Di STIKES Ngudia Husada Madura)

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:
NURUL IMANIYAH
NIM.20153020097

Telah disetujui pada tanggal:
22 Oktober 2021

Pembimbing

Lelly Aprilia Vidayati, S.SiT., M.Kes
NIDN. 0729048401

NURUL IMANIYAH NIM: 20153020097 Program Studi DIV KEBIDANAN	Dosen Pembimbing Lelly Aprilia Vidayati, S.SiT., M.Kes NIDN: 0729048401
---	---

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DIV KEBIDANAN
(Di STIKes Ngudia Husada Madura)

ABSTRAK

Keputihan merupakan kondisi yang sering dialami oleh wanita sepanjang siklus kehidupannya mulai dari masa remaja, masa reproduksi maupun masa menopause. Hasil study pendahuluan di dapatkan dari 25 (48%). mahasiswa yang mengalami kejadian keputihan. Adapun tujuan peneliti adalah menganalisis hubungan kecemasan dengan kejadian keputihan pada mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan di STIKes Ngudia Husada Madura.

Metode dalam penelitian ini menggunakan analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen adalah kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir. dan variabel dependen kejadian keputihan . Dengan Jumlah populasi pada bulan September - Oktober 2021 sebanyak 52 dengan sampel 25 responden, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 25 responden mengalami kecemasan dengan kejadian keputihan, tehnik *Probability Sampling* pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan dinyatakan Layak Etik. Analisis peneliti menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan sebagian besar (68,0%) memiliki kecemasan normal mahasiswa DIV Kebidanan memiliki keputihan normal sejumlah 23 responden (92,0%). Berdasarkan hasil uji statistik *spearman rank* di dapatkan Hasil uji *statistic* menggunakan *Spearman rank* diperoleh nilai *p value* (0,04) berarti nilai $p = < a$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara kecemasan dengan kejadian keputihan pada mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kecemasan fisiologis memperluas kajian teori tentang hubungan kecemasan dengan kejadian keputihan pada mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan dan mencari faktor yang lain untuk bisa mengetahui apa saja yang bisa menyebabkan kejadian keputihan.

Kata Kunci :Kecemasan, Keputihan

<p>NURUL IMANIYAH NIM: 20153020097 DIV Midwifery Study Program</p>	<p>Advisor Lelly Aprilia Vidayati, S.SiT., M.Kes NIDN: 0729048401</p>
<p style="text-align: center;"><i>THE RELATIONSHIP OF ANXIETY AND THE INCIDENCE OF VAGINAL DISCHARGE IN THE FINAL YEAR STUDENTS OF THE DIV MIDWIFERY</i></p> <p style="text-align: center;">(Study at STIKes Ngudia Husada Madura)</p>	
<p>ABSTRACT</p> <p><i>Vaginal discharge is a condition that is often experienced by women throughout their life cycle, starting from adolescence, reproduction, and menopause. The results of the preliminary study were obtained from 25 (48%) students who experience vaginal discharge. The researcher aimed to analyze the relationship between anxiety and the incidence of vaginal discharge in the final year students of the Midwifery at STIKes Ngudia Husada Madura.</i></p> <p><i>The method in this study used analytic with a Cross-Sectional approach. The independent variable was anxiety in final year students. and the dependent variable was the incidence of vaginal discharge. With a population of 52 in September - October 2021 with a sample of 25 respondents, with a total research sample of 25 respondents experiencing anxiety with the occurrence of vaginal discharge, the Probability Sampling technique used data collection using a questionnaire and was declared ethically eligible. The researcher's analysis used Spearman Rank.</i></p> <p><i>The results showed that most of the DIV Midwifery students (68.0%) had normal anxiety. The students of DIV Midwifery had normal vaginal discharge as many as 23 respondents (92.0%). Based on the results of the Spearman rank statistical test, the results of the statistical test using Spearman rank obtained the p-value (0.04) which means the p-value = < a (0.05). Thus, it can be concluded that H₀ was rejected, which means that there was a relationship between anxiety and the incidence of vaginal discharge in final year students of the DIV Midwifery.</i></p> <p><i>It is hoped that further readers or researchers can expand the theoretical study of the relationship between anxiety and the incidence of vaginal discharge in final year students of the Midwifery DIV and look for other factors to be able to find out what can cause the occurrence of vaginal discharge.</i></p>	
<p>Keywords: Anxiety, Vaginal discharge</p>	



Pendahuluan

Menurut WHO (World Health Organization) Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi baik fungsi dan prosesnya.

Reproduksi yang ideal adalah usia 21 tahun sudah dianggap matang bagi perempuan dari segi emosi, kepribadian dan sosialnya. Khusus untuk perempuan usia perempuan menurutnya, usia kurang dari 21 tahun, rahim dan pinggulnya belum berkembang dengan baik, sehingga kemungkinan terjadi kesulitan dalam persalinan (kemenpppa,2016)

Keputihan merupakan kondisi yang sering dialami oleh wanita sepanjang siklus kehidupannya mulai dari masa remaja, masa reproduksi maupun masa menopause. Keputihan normal atau fisiologis terjadi sesuai dengan siklus tubuh wanita dengan jenis pengeluaran bening, tidak berlebihan dan tidak menimbulkan rasa gatal atau perih. (Marhaeni,2017)

Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena negara indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang menyebabkan

banyaknya kasus keputihan. Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja putri yang berumur 15 – 24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini menunjukkan remaja lebih beresiko terjadi keputihan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di STIKes Ngudia Husada Madura dari menggunakan kuisisioner 1 kelas sebanyak (52 orang) yang mengalami keputihan sebanyak 25 orang (48%) pada mahasiswa tingkat akhir D4 kebidanan. Hasil dari wawancara hal ini disebabkan karena beban psikologis menghadapi tugas akhir dan setelah lulus kerja dimana.

Adapun faktor penyebab dari keputihan pada mahasiswa tingkat akhir diantaranya adalah organisme penyebab keputihan adalah bakteri, virus, jamur, atau parasite, kebersihan, stress dan obat-obatan. Keputihan bisa menjalar dan menyebabkan peradangan ke saluran kencing. Inilah yang menyebabkan timbulnya rasa nyeri (Andira, 2010).

Dampak keputihan yang dibiarkan bias merembet ke rongga Rahim kemudian ke saluran indung telur dan sampai ke saluran indung telur dan akhirnya kedalam rongga panggul. Tidak jarang wanita yang menderita keputihan

yang kronis bias menjadi mandul bahkan bias berakibat kematian (Bidanku,2015).

Upaya yang dilakukan yaitu dengan menjaga kebersihan di daerah vagina dan sekitarnya,sebaiknya tidak menggunakan pembilasan vagina secara mendalam bila tidak ada indikasi, pasangan seksual juga harus menjaga kebersihan kelamin. Jangan menularkan penyakit ke pasangannya,biasakan membasuh vagina dengan cara yang benar yaitu dengan gerakan dari depan ke belakang.(Aulia,2012).

Metode

Dalam Penelitian ini metode yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, Jumlah populasi sebanyak 52 responden dengan sampel 25 responden STIKES Ngudia Husada Madura

Hasil

Tabel 4.1 Data berdasarkan karakteristik

Usia	Frekuensi	(%)
21	4	16,0
22	8	32,0
23	13	53,0
Total	25	100

Pekerjaan	Frekuensi	%
Guru	12	48,0
Petani	2	8,1
Wiraswasta	12	44,4

Total	25	100
Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan Dasar (SD dan SMP)	14	40,0
Pendidikan Menengah (SMA dan Sederajat)	6	24,0
Pendidikan Tinggi (Diploma dan PT)	9	36,0
Total	25	100

Berdasarkan tabel 1 atas didapatkan data usia responden berusia 23 tahun sejumlah 13(53.0%), pekerjaan orang tua responden 12 (44.4%), pendidikan dasar SD dan SMP sejumlah 14 (40,0%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi kecemasan dan kejadian keputihan

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	(%)
Normal	17	68,0
Ringan	6	24,0
Sedang	2	8,0
Berat	0	0
Panik (sangat berat)	0	0
Jumlah	25	100

Kejadian Keputihan	Frekuensi	(%)
Keputihan Fisiologis	23	92,0
Keputihan Patologis	2	8,0
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa berdasarkan tingkat kecemasan sebagian besar normal sebanyak 17 orang (68,%). menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa

berdasarkan kejadian keputihan yaitu sebanyak 23 orang (92,0%).

Tabel 3 Tabulasi silang Hubungan Kecemasan Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Kebidanan

	Keputihan				Total	
	Keputihan Fisiologis		Keputihan Patologis		F	%
	F	%	F	%		
Kecemasan	2	100	0	0	2	8,0
Sedang						
Ringan	4	66,7	2	33,3	6	100
Normal	17	100	0	0	17	100
Total	25	100	2	8,0	26	100

Uji Statistic *Spearman Rank*
 $\alpha = 0,05$
 $p = 0,000$

Tabel 3 didapatkan bahwa mahasiswa mengalami kecemasan normal dengan keputihan fisiologis yaitu sebanyak 23 orang (92,0%). Hasil uji *statistic* menggunakan *Spearman rank* diperoleh nilai *p value* (0,04) berarti nilai $p = < \alpha$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara kecemasan dengan kejadian keputihan pada mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan di STIKes Ngudia Husada Madura

Pembahasan

Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir DIV Kebidanan STIKes Ngudia Husada Madura

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di STIKes Ngudia Husada Madura menunjukkan bahwa mahasiswa berdasarkan tingkat kecemasan sebagian besar normal sebanyak 17 orang (68%). Kecemasan tersebut bersifat normal dalam kehidupan manusia. Mahasiswa pasti akan merasakan kecemasan dalam melakukan aktifitasnya. Seseorang yang mengalami kecemasan bisa terlihat dari rasa cemas dan gelisah, sehingga kecemasan bisa mengganggu dan mempengaruhi aktifitas seseorang.

Kecemasan adalah reaksi normal terhadap stressor yang membantu seorang individu untuk menghadapi situasi yang menuntut memotivasi untuk mengatasinya, tetapi ketika kecemasan menjadi berlebihan dapat memiliki dampak serius pada kehidupan sehari-hari dan mengganggu fungsi normal seseorang (Hartley & Phelps, dalam Singh and Jha, 2013).

Bahwa kecemasan sebagai keadaan afektif yang dirasa tidak menyenangkan disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan seseorang pada bahaya yang akan datang. Kecemasan adalah sesuatu perasaan yang tidak menyenangkan yang sulit dipastikan tetapi terasa.

Kejadian Keputihan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKes Ngudia Husada Madura

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di STIKes Ngudia Husada Madura menunjukkan bahwa mahasiswa berdasarkan kejadian keputihan sebagian besar mengalami keputihan fisiologis sebanyak 23 orang (92,2 %). Keputihan tersebut bersifat normal.

Keputihan yang terjadi pada remaja putri tersebut kebanyakan disebabkan oleh masih minimnya kesadaran untuk menjaga kesehatan terutama dalam kebersihan organ genitalia. Remaja yang paham akan kesehatan reproduksi merupakan bekal agar remaja dalam berperilaku sehat dan bertanggung jawab, namun tidak semua remaja memperoleh informasi yang cukup dan benar tentang kesehatan reproduksi.

Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat.

Penyebab keputihan dapat secara normal (fisiologis) yang dipengaruhi oleh hormone tertentu. Cairannya berwarna putih, tidak berbau, dan jika dilakukan pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan ada kelainan. Hal ini dapat tampak pada perempuan yang terangsang pada waktu sanggama atau saat masa subur (ovulasi) (JW.Prabawati,2019).

Hubungan Kecemasan Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKes Ngudia Husada Madura

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan dengan Spearman Rank nilai *p value* (0,04) berarti nilai $p = < a$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara kecemasan dengan kejadian keputihan pada mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan di STIKes Ngudia Husada Madura.

Dalam hal ini kecemasan diperlukan untuk mengetahui serta membantu seorang individu untuk menghadapi situasi yang menuntut memotivasi untuk mengatasinya, tetapi ketika kecemasan menjadi berlebihan dapat memiliki dampak serius pada kehidupan sehari-hari dan mengganggu fungsi normal memahami dirinya sendiri dan untuk menentukan apa yang akan diperbuat selanjutnya, sehingga ketepatan keputusan yang di ambil itu baik untuk dirinya

sendiri kedepannya, dalam kejadian keputihan memang dapat mempengaruhi karena dirinya yang dapat mengetahui keadaan dan kebutuhan terhadap dirinya sendiri .

Sedangkan menurut Feist, dkk (2017) bahwa kecemasan sebagai keadaan afektif yang dirasa tidak menyenangkan disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan seseorang pada bahaya yang akan datang. Kecemasan adalah sesuatu perasaan yang tidak menyenangkan yang sulit dipastikan tetapi terasa. Hal ini Mahasiswa pasti akan merasakan keputihan dalam melakukan aktifitasnya. Seseorang yang mengalami keputihan bisa terlihat dari rasa cemas yang berlebih dan gelisah, sehingga keputihan bisa mengganggu dan mempengaruhi aktifitas seseorang..

Kesimpulan

1. Mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan di STIKes Ngudia Husada Madura sebagian besar mengalami kecemasan normal 17 responden (68,0%) .
2. Mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan di STIKes Ngudia Husada Madura sebagian besar mengalami keputihan fisiologis 23 responden (92,0%) .

3. Ada hubungan kecemasan dengan kejadian keputihan pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Ngudia Husada Madura.

Referensi

- Andira,D.2010. Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita,Jogjakarta: A+ Book.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aulia. 2012. Serangan Penyakit – Penyakit Khas Wanita Paling Sering Terjadi. Jogjakarta: Buku Biru.
- Bidanku, 2015. Awas Keputihan Bisa Mengakibatkan Kematian Dan Kemandulan (Online),. Available: Bidanku.Com (Accessed 23 Maret 2021)
- Hidayat, Alimul A.Aziz.2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Irianto kues, 2015. *Kesehatan Reproductive Health Teori Dan Praktikum*,alfabeta: Bandung
- Kamariyah, Nurul dkk. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Salemba Medika. Jakarta.
- Khuseen,D.D. 2006. Rahasia Kesehatan Wanita , Jakarta: Badan Penerbit FKUI
- Kuswanto, 2013. Penyakit Perempuan. Yogyakarta: Kata Hati.
- Mandang, Jenni dkk, 2014. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Bogor: INMEDIA
- Marhaeni,G.A(2017), *Keputihan pada Wanita*. JURNAL SKALA HUSADA:

THE JOURNAL OF HEALTH,13(1)

Notoadmodjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Profesional. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika

Puji Rahayu Rika, dkk, 2014, *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputihan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Rowosari Semarang*: Universitas Muhammadiyah Semarang

Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. 2015. *Kaplan Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavirol Science/Clinical Psychiatry*. Edisi 5. EGC. Jakarta.

